

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat dunia tengah dihadapkan dengan pandemi Covid-19 yang berlangsung selama lebih dari satu tahun. Berdasarkan data dari WHO, terdapat 222 negara yang sedang berjuang untuk terbebas dari pandemi. Jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 86.749.940 kasus dan 1.890.342 jiwa meninggal dunia karena Covid-19.<sup>1</sup>

Kondisi di atas memaksa masyarakat untuk beradaptasi.<sup>2</sup> Mereka melakukan adaptasi dan melakukan strategi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya masalah pendidikan. Jika sebelum pandemi, pendidikan terutama pendidikan formal, lebih banyak dilakukan melalui tatap muka di sekolah, akan tetapi saat ini hampir seluruh sekolah telah menerapkan proses pembelajaran secara daring (tidak tatap muka langsung). Perubahan serta adaptasi tersebut tentu saja membutuhkan kesiapan dan strategi serta penyamaan cara pandang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran daring merupakan istilah baku dari *e-learning* (pembelajaran *online*). Pembelajaran daring dapat diartikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan.<sup>3</sup> Pada umumnya, proses pembelajaran ini mengandalkan perangkat elektronik yang terkoneksi dengan jaringan internet selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat, kesiapan sarana dan prasarana elektronik serta kemampuan kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) dalam mengoperasikannya merupakan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran daring.

Dibandingkan dengan pembelajaran luring (proses pembelajaran secara tatap muka), pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan. Beberapa diantaranya adalah:

---

<sup>1</sup>Satuan Tugas Penanganan Covid-19. "Data Sebaran Global" diakses dari <https://covid19.go.id/> pada 09 Januari 2021.

<sup>2</sup>Mafar, Fiqru, "Pemanfaatan instagram oleh Perpustakaan PTKIN di Jawa Timur" *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 15, No. 2, 167-180. 2020.

<sup>3</sup>Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi-Grobogan, Sarnu Untung. 2020.

1. Mendorong satuan pendidikan untuk lebih peka terhadap perkembangan teknologi
2. Tidak menyita banyak waktu dan tempat karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja
3. Memudahkan dan menyenangkan bagi peserta didik
4. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk turut serta mengawasi secara langsung selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Sebagai suatu proses, pembelajaran daring tentu saja tidak hanya memiliki kelebihan semata. Sebagaimana sistem pembelajaran lainnya, proses pembelajaran daring juga memiliki beberapa kelemahan. Setidaknya terdapat dua kelemahan yang mudah diidentifikasi dalam proses pembelajaran daring, yaitu lemahnya motivasi belajar peserta didik dan kurangnya interaksi. Bagi peserta didik yang belum memiliki budaya belajar mandiri tentu membutuhkan usaha yang lebih untuk memunculkan motivasi dari dalam diri mereka agar mampu mengikuti keseluruhan proses pembelajaran daring dengan baik. Selain itu, minimnya interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antar sesama peserta didik juga dapat menyebabkan terhambatnya proses terbentuknya nilai dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam melakukan pembelajaran secara online.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 adalah MI Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus. Peneliti tertarik meneliti di sekolah ini karena Lembaga pendidikan MI Matholiul Hija ini merupakan lembaga yang cukup unik karena lembaga ini bisa dikatakan sebagai tonggak berdirinya pendidikan Islam di desa Margorejo dan sampai sekarang satu-satunya madrasah Ibtidaiyyah yang di desa Margorejo. Oleh karena itu, MI Matholiul Hija memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan dasar di daerah tersebut.

Kelebihan lain yang dimiliki oleh madrasah ini adalah muatan kurikulum keagamaan yang banyak sehingga mencetak generasi yang handal masalah keagamaan, berbudaya, beretika dan berakhlakul karimah. Staf pengajarnya tidak hanya memiliki pendidikan umum minimal S-1 tetapi rata-rata guru di madrasah ini berpendidikan pondok pesantren juga.

---

<sup>4</sup>Yuliani, Meda, dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. 2020.

<sup>5</sup>Sudarsana, I Ketut, dkk. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2020.

Kekurangan dan permasalahan pembelajaran secara daring ini juga dirasakan oleh semua pihak, tidak terkecuali oleh Madrasah Ibtidaiyyah Matholiul Hija, wali murid dan siswa. Diantaranya adalah masalah jaringan internet. Jaringan yang ada sering terkendala karena letak geografis desa Margorejo yang jauh dari tower sinyal internet. Selain itu quota terbatas yang dimiliki oleh guru dan siswa juga menjadi kendala tersendiri. Belajar secara daring biasanya siswa perlu pendampingan oleh orang tua, tetapi karena orang tua siswa MI Matholiul Hija kebanyakan juga bekerja maka pendampingan yang dilakukan sedikit terhambat dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, siswa dan wali murid.

Pembelajaran daring bukan pembelajaran yang mudah dilakukan karena untuk mensukseskan pembelajaran daring perlu kerja keras dan strategi dari semua pihak, baik itu sekolahan, guru, siswa maupun wali murid. Strategi ini perlu disinergikan agar kekurangan yang ada di masing-masing pihak bisa teratasi mengingat adanya gap keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki terutama keterbatasan siswa dan keterbatasan wali murid, sehingga diharapkan pembelajaran secara daring bisa berjalan dengan baik dan sukses.

Berbagai kelebihan dan kelemahan yang telah disebutkan di atas menjadikan proses pembelajaran daring di MI Matholiul Hija menarik untuk dikaji. Terlebih lagi ketika dikaitkan dengan pandemi Covid-19 seperti saat ini. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus?
2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa terhadap Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus?
3. Bagaimana kolaborasi antara guru dan orang tua murid Madrasah ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe Kudus terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.
3. Untuk mengetahui kolaborasi antara guru dan orang tua murid Madrasah ibtidaiyyah(MI) Matholiul Hija, Margorejo,Dawe Kudus terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian merupakan wujud dari keberhasilan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Wacana teoritik dalam dunia pendidikan, sehingga menjadi tambahan pilihan dalam memilih pendekatan dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.
  - b. Melengkapi referensi yang telah ada untuk mengembangkan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Siswa  
Melalui penerapan pendekatan pembelajaran daring dalam menghadapi pandemi covid-19, siswa dapat melakukan pembelajaran di rumah.
  - b. Guru  
Menjadikan guru mampu untuk mengembangkan situasi dan strategi pembelajaran yang utuh, dinamis, menyeluruh, dan bermakna sesuai kemampuan, kebutuhan, dan kesiapan siswa.  
Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan kesulitan yang dihadapi terhadap pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus

- c. Peneliti lanjutan  
Sebagai bahan pertimbangan untuk membantu menyempurnakan penelitian lain yang sejenis kesulitan belajar lebih lanjut lagi.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYYAH (MI) MATHOLIUL HIJA, MARGOREJO DAWE, KUDUS**

Bab ini berisi mengenai sejarah, profil, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir peneliti.

### **BAB IV : Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.**

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai simpulan serta saran mengenai pembahasan utama dalam tugas akhir yaitu Strategi Pembelajaran *Daring* pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Matholiul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.